



PSN BAGI HALMAHERA

Budi Nurgianto | TEMPO

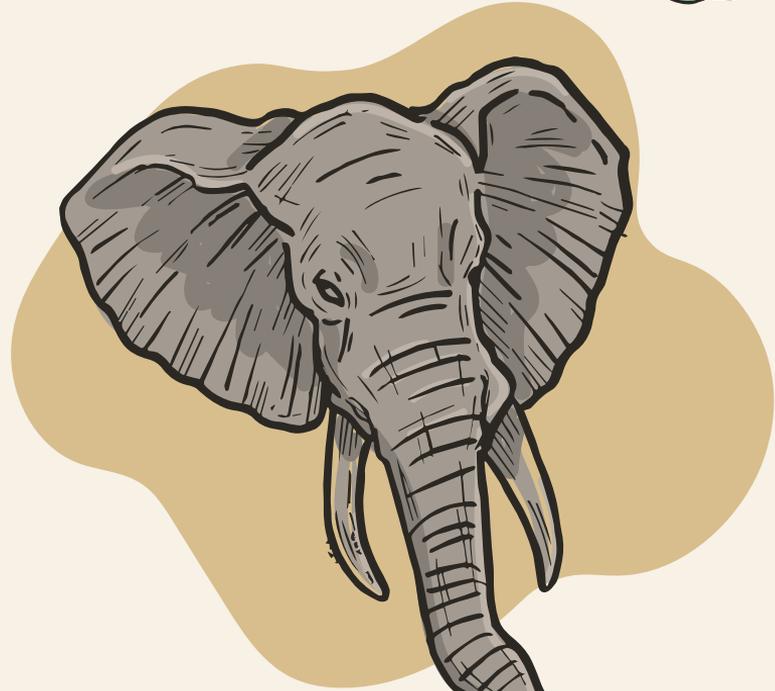




“ Pemerintah terlihat begitu masif mendorong pertumbuhan ekonomi meski di tengah pandemi COVID-19. Salah satu cara dengan membuka keran investasi di berbagai sektor termasuk dalam hal pengelolaan SDA dengan mempercepat proyek strategis nasional (PSN) di sejumlah wilayah di Indonesia ”

Dasar PSN

Peraturan Presiden No. 58 Tahun 2017 tentang perubahan atas Peraturan Presiden No. 3 Tahun 2016 tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional, diputuskan sebanyak 245 Proyek Strategis Nasional (PSN)



Proyek Strategis Nasional (PSN)

Persebaran **223 Proyek** dan **3 Program** PSN, dengan total nilai investasi mencapai **Rp. 4.183 Triliun**





**Proyek Strategis Nasional
di Maluku Utara
(28T)**

Smelter PT Alchemist Metal Industry

Nilai Proyek 4 Triliun. Proyek ini diusulkan Bupati Halmahera Selatan, Bahrain Kasuba dan didukung Kementerian Koordinator Maritim dan Investasi

Kawasan Industri Weda Bay

Nilai proyek mencapai Rp 7 triliun. Proyek ini diusulkan Direktur PT Indonesia Bay Industrial park dan didukung Kementerian Maritim dan Investasi

Kawasan Industri Pulau Obi

Nilai proyek 3.132 Triliun dengan pengusul Direktur PT Trimega Bangun Persada. Proyek ini masih memerlukan RTRW, namun sudah mendapatkan dukungan kementerian Koordinator Maritim dan Investasi

Kawasan Industri Weda Bay



- Kawasan Industri Weda Bay merupakan Kawasan Industri yang diperuntukkan untuk memfasilitasi proses pengolahan mineral dan produksi komponen baterai kendaraan listrik.
- Dikembangkan di Weda, Halmahera Tengah, Maluku Utara dan sudah memulai konstruksi sejak dilakukan upacara peletakan batu pertama di (*Piling Ceremony*) di tahun 2018, yang dihadiri oleh Menteri Koordinator Ekonomi dan Maritim, Bapak Luhut Panjaitan dan Menteri Perhubungan Bapak Budi Karya Sumadi, CEO PT Aneka Tambang, Gubernur Maluku Utara, Bupati Halmahera Tengah, Sultan Tidore, dan Kapolda Malut
- Konstruksi tahap pertama diharapkan akan siap untuk beroperasi pada Quarter 1 2020



Hutan Halmahera Dikepung Tambang

PULUHAN izin industri tambang di Maluku Utara disinyalir bermasalah. Sebagian besar wilayah operasi mereka berada di kawasan hutan. Mengancam kelestarian lingkungan hidup dan kehidupan sejumlah suku yang menggantungkan kehidupan pada hutan.

1. Halmahera Utara:

Jumlah Izin Usaha Pertambangan: 5 izin
Luas Konsesi Tambang: **27.864,76** hektare
Suku Terkena Dampak: Pagu, Tobelo Dalam, Kao, Maklean
Satwa Endemik Terkena Dampak: Burung Bidadari, Kakaktua Putih, Kura-kura Air Tawar, Nuri Kasturi Ternate

2. Halmahera Selatan:

Jumlah Izin Usaha Pertambangan: 15
Luas Konsesi Tambang: **52.870,23** hektare
Suku Terkena Dampak: Gane
Satwa Endemik Terkena Dampak: Burung Nuri, Kakaktua Putih, Cikukua Hitam, Nuri Kasturi Ternate, Yakis

3. Halmahera Timur:

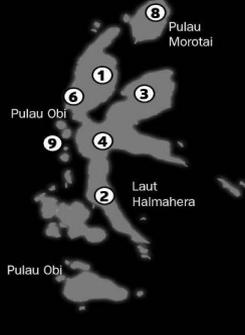
Jumlah Izin Usaha Pertambangan: 12
Luas Konsesi Tambang: **90.216,90** hektare
Suku Terkena Dampak: Bulli, Wasilel, Tobelo Dalam
Satwa Endemik Terkena Dampak: Burung Nuri, Kakaktua Putih, Nuri Kasturi Ternate, Bidadari, Lebah Raksasa Wallacea

4. Halmahera Tengah:

Jumlah Izin Usaha Pertambangan: 20
Luas Konsesi Tambang: **33.231,70** hektare
Suku Terkena Dampak: Tobelo Dalam, Fritu, Wedo, Patani, Koba
Satwa Endemik Terkena Dampak: Burung Nuri, Kakaktua Putih, Nuri Kasturi Ternate, Bidadari, Lebah Raksasa Wallacea, Cekakak Murung

5. Pulau Taliabu

Jumlah Izin Usaha Pertambangan: 4
Luas Konsesi Tambang: **53.323,43** hektare
Suku Terkena Dampak: Taliabu
Satwa Endemik Terkena Dampak: Burung Nuri, Kakaktua Putih, Nuri Kasturi Ternate



6. Halmahera Barat:

Jumlah Izin Usaha Pertambangan: 3
Luas Konsesi Tambang: **13.242,40** hektare
Suku Terkena Dampak: Sahu, Ibu
Satwa Endemik Terkena Dampak: Burung Nuri, Kakaktua Putih, Nuri Kasturi Ternate, Lebah Raksasa Wallacea, Cekakak Murung

7. Kepulauan Sula

Jumlah Izin Usaha Pertambangan: 27
Luas Konsesi Tambang: **1.839.019,32** hektare
Suku Terkena Dampak: Sanana, Taliabu
Satwa Endemik Terkena Dampak: Burung Nuri, Kakaktua Putih, Nuri Kasturi Ternate

8. Pulau Morotai

Jumlah Izin Usaha Pertambangan: 2
Luas Konsesi Tambang: **309,00** hektare
Suku Terkena Dampak: Galela, Morotai
Satwa Endemik Terkena Dampak: Burung Nuri, Kakaktua Putih, Nuri Kasturi Ternate, Gagak Halmahera, Lebah Raksasa Wallacea

9. Kota Tidore Kepulauan

Jumlah Izin Usaha Pertambangan: 1
Luas Konsesi Tambang: **8.879,00** hektare
Suku Terkena Dampak: Tidore
Satwa Endemik Terkena Dampak: Burung Nuri, Kakaktua Putih, Nuri Kasturi Ternate, Gagak Halmahera, Kapasan Halmahera, Lebah Raksasa Wallacea

Semua Kabupaten yang berada di daratan Halmahera seluruhnya sudah tersentuh tambang

Puluhan Izin Tambang Menyebar dari Utara-Selatan, Barat-Timur Halmahera





Lantas Apa Temuan Lapangan Terkait Investasi di Halmahera





Memperlaju Deforestasi Hutan Halmahera

Diprediksi 50 ribu hektar hutan alam di
Halmahera Tengah, Maluku Utara
terancam hilang





Mengancam Ekosistem Pesisir

Lumpur bekas tambang nikel diyakini akan mengubah keseimbangan ekologis pesisir di Halmahera Tengah



Mengancam Ruang Hidup Satwa Endemik Halmahera

- Penelitian para ahli ornitologi terhadap kelompok avifauna di Halmahera menemukan, kawasan hutan wilayah Kobe, Halmahera Tengah menjadi menjadi tempat **126 jenis burung penetap** untuk bertahan hidup.
- Survei Burung Indonesia (2011) mendapatkan **30 dari 40 jenis satwa endemik Halmahera** hidup di sepanjang kawasan hutan bagian tengah Halmahera



Menimbulkan Konflik

- Banjir Tenaga Kerja dari luar daerah membuat gesekan dengan masyarakat lokal dalam hal lapangan kerja makin runcing
- Ganti rugi lahan perkebunan yang belum tuntas mendorong konflik antara masyarakat lokal dan perusahaan





Ruang Hidup Suku Asli Halmahera Terancam

Kurang lebih 120 jiwa ruang hidup suku asli Halmahera yang mendiami kawasan hutan di bagian timur dan tengah Halmahera terancam.





Resiko Ekonomi

- Tambang di Halmahera terlihat tidaklah sepenuhnya menguntungkan karena nilai manfaat yang diekstraksi dari penjualan nikel tidak mengalir kepada warga setempat.
- Operasi tambang yang menggunakan metode tambang terbuka justru menghancurkan dan mencemari sumber-sumber mata pencaharian warga seperti hutan, sungai, danau, dan laut.
- Sektor-sektor agraris yang menjadi andalan warga akan hancur dan mereka mengalami kemiskinan jangka panjang.



Resiko Politik

- Operasi Tambang selain mendapat tentangan luar biasa dari masyarakat lokal, namun memunculkan juga kelompok oportunistik yang berpihak pada perusahaan baik dari kalangan pemerintahan, parlemen, maupun masyarakat.
- Ujung proses ini akhirnya akan bersentuhan dengan korupsi terhadap pejabat Negara untuk memuluskan operasi perusahaan tambang



Terima Kasih

